

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, partisipasi angkatan kerja, dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera tahun 2017-2022. Data dalam penelitian menggunakan data sekunder yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 (sepuluh) provinsi di Pulau Sumatera tahun 2017-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan melalui rata-rata lama sekolah (RLS) berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Ketimpangan pendapatan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, partisipasi angkatan kerja, kemiskinan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic growth, education, labor force participation, and poverty on income inequality in Sumatra Island in 2017-2022. The data in the study used secondary data collected from the Central Statistics Agency (BPS). This study used a sample of 10 (ten) provinces on the island of Sumatra in 2017-2022. The analysis method used is panel data regression analysis with the selected model being Fixed Effect Model (FEM). The results showed that education through the average length of schooling (RLS) had a significant negative effect on income inequality. Poverty has a positive and significant influence on income inequality. Meanwhile, economic growth and labor force participation rates have no effect on income inequality.

Keywords: *income inequality, economic growth, education, labor force participation, poverty.*